AL-WAARITS: Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial
Vol. 3, No. 2, Oktober, 2026, pp. 185∼195
E-ISSN: 2964-9897 | P-ISSN: 2963-1955

Islamic Ethical Principles and Stock Market Behavior A Multidisciplinary Analysis of Sharia Compliant Investments

Prinsip Etika Islam dan Perilaku Pasar Saham dalam Perspektif Multidisipliner Studi Islam

Suca Rusdian[1], Untung Rahardja[2], Fhia Amelia[3], Omar Arif Al-Kamari[4*]
[1]Fakultas Manajemen, Sekolah Tinggi Ekonomi Yasa Anggana, Indonesia
[2]Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Malaysia, Malaysia
[3]Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Indonesia
[4]Departemen Agama Islam, Pandawan Incorporation, New Zealand
[1]sucarusdian@stieyasaanggana.ac.id, [2]untung@raharja.info, [3]fhia@raharja.info, [4]omar.alarif@pandawan.ac.nz
***Penulis Koresponden**

Article Info

Article history:

Submit 27 Agustus 2026
Revisi 29 Oktober 2026
Diterima 30 Oktober 2026
Diterbitkan 31 Oktober 2026

Kata Kunci:
Etika Islam
Pasar Saham Syariah
Perspektif Multidisipliner
Perilaku Investor
Studi Islam

Keywords:
Investor Behavior
Islamic Ethics
Islamic Studies
Multidisciplinary Perspective
Sharia Stock Market

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing participation of Muslim communities in the stock market, which raises various issues concerning the alignment between market behavior and Islamic ethical principles in contemporary financial practices. It aims to analyze how Islamic ethical principles influence stock market behavior through a multidisciplinary Islamic studies perspective that integrates economic, sociological, legal, and political governance approaches. **This study employs** a qualitative descriptive approach combined with normative analysis of Islamic legal sources and supported by secondary data, including sharia stock market reports, regulatory frameworks, and relevant empirical studies. **The findings indicate that** Islamic ethical principles, such as justice, transparency, profit-sharing, and the prohibition of excessive speculation, play an important role in shaping investor behavior, enhancing market stability, and strengthening confidence in regulation within sharia-compliant stock markets. **Furthermore,** the interaction between ethical norms, law enforcement, and socio-political structures contributes to enhancing market credibility and promoting sustainable financial practices. Overall, this study concludes that integrating Islamic ethical values into a multidisciplinary analytical framework provides a more comprehensive understanding of stock market behavior within the Islamic financial system. **It also offers** theoretical contributions and practical implications for policymakers, regulators, and market participants in developing an ethical and socially responsible stock market.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya partisipasi masyarakat Muslim dalam pasar saham yang menimbulkan berbagai persoalan terkait keselarasan antara perilaku pasar dan prinsip etika Islam dalam praktik keuangan kontemporer. **Penelitian ini bertujuan** untuk menganalisis bagaimana prinsip etika Islam mempengaruhi perilaku pasar saham melalui perspektif multidisipliner studi Islam yang mengintegrasikan pendekatan ekonomi, sosiologi, hukum, dan tata

kelola politik. **Penelitian ini menggunakan** pendekatan kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan analisis normatif terhadap sumber hukum Islam, serta didukung oleh data sekunder berupa laporan pasar saham syariah, kerangka regulasi, dan penelitian empiris yang relevan. **Hasil penelitian menunjukkan** bahwa prinsip etika Islam seperti keadilan, transparansi, bagi hasil, dan larangan spekulasi berlebihan berperan penting dalam membentuk perilaku investor, meningkatkan stabilitas pasar, dan memperkuat kepercayaan terhadap regulasi dalam pasar saham berbasis syariah. Selain itu, interaksi antara norma etika, penegakan hukum, dan struktur sosial-politik berkontribusi terhadap peningkatan kredibilitas pasar dan mendorong praktik keuangan yang berkelanjutan. **Secara keseluruhan,** penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai etika Islam dalam kerangka analisis multidisipliner memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku pasar saham dalam sistem keuangan Islam serta memberikan kontribusi teoretis dan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan, regulator, dan pelaku pasar dalam mengembangkan pasar saham yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.

DOI: https://doi.org/10.34306/alwaarits.v3i2.1263
This is an open-access article under the CC-BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
©Authors retain all copyrights

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar keuangan global dalam beberapa dekade terakhir telah mendorong peningkatan partisipasi masyarakat Muslim dalam pasar saham melalui kemajuan teknologi finansial, kemudahan akses informasi, dan integrasi ekonomi global [1, 2]. Namun, perkembangan tersebut juga memunculkan tantangan etis terkait kesesuaian aktivitas pasar dengan prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, serta larangan riba, gharar, dan spekulasi berlebihan. Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa 4 : 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

(QS. An-Nisa 4 : 29)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu."

Ayat tersebut menegaskan pentingnya prinsip keadilan dan kerelaan dalam transaksi ekonomi, yang dalam perspektif studi Islam kontemporer tercermin pada pasar saham sebagai mekanisme pertukaran modal sekaligus institusi sosial yang memengaruhi perilaku investor dan struktur masyarakat. Perilaku investor dipengaruhi oleh motivasi ekonomi, norma sosial, literasi keuangan, pemahaman hukum Islam, serta efektivitas regulasi dan tata kelola [3, 4]. Oleh karena itu, pendekatan ekonomi, sosiologi, hukum Islam, dan politik diperlukan untuk memahami penerapan nilai etika Islam dalam menjaga kepatuhan syariah, stabilitas pasar, dan kepercayaan publik. Meskipun kajian pasar saham syariah terus berkembang, sebagian penelitian masih berfokus pada aspek finansial, seperti kinerja saham, risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya menjelaskan dimensi etika, sosial, dan kelembagaan, termasuk tantangan berupa spekulasi berlebihan dan asimetri informasi [5, 6]. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan multidisipliner yang lebih komprehensif untuk menganalisis internalisasi nilai etika Islam dalam perilaku investor serta peran regulasi dan pengawasan dalam menjaga integritas pasar saham syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku pasar saham melalui perspektif multidisipliner studi Islam dengan mengintegrasikan pendekatan ekonomi, sosiologi, hukum, dan politik. Penelitian ini diharapkan berkontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian Islam dan secara praktis menjadi rujukan bagi regulator serta pelaku pasar dalam mewujudkan sistem keuangan yang adil, transparan, inklusif, dan berkelanjutan [7, 8]. Kajian ini relevan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penguatan aktivitas ekonomi yang bertanggung jawab, SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan) melalui dorongan terhadap akses keuangan yang inklusif,

serta SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) melalui penguatan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pasar. Keterkaitan tersebut diilustrasikan pada Gambar 1 secara konseptual melalui hubungan antara prinsip etika Islam, perilaku pasar saham syariah, dan tujuan pembangunan berkelanjutan [9, 10]. Namun, keterkaitan ini tidak menunjukkan pengukuran langsung terhadap pencapaian target SDGs, melainkan menggambarkan relevansi konseptual penelitian terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Etika Islam dan Perilaku Pasar Saham

Gambar 1 menunjukkan bahwa perilaku pasar saham syariah perlu dipahami melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, hukum Islam, sosiologi, serta politik dan tata kelola. Perspektif ekonomi menjelaskan mekanisme pasar dan keputusan investor, sedangkan hukum Islam menetapkan batasan normatif melalui prinsip syariah, fatwa, dan regulasi [11, 12]. Sosiologi menyoroti pengaruh nilai sosial, budaya, dan kesadaran etis masyarakat Muslim, sementara politik dan tata kelola menekankan peran institusi, kebijakan publik, dan otoritas pengawas. Integrasi keempat dimensi tersebut diperlukan untuk memahami kompleksitas perilaku pasar saham syariah secara komprehensif dalam konteks studi Islam kontemporer.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Prinsip Etika Islam dalam Aktivitas Pasar Saham

Prinsip etika Islam menjadi landasan normatif dalam sistem keuangan Islam, termasuk aktivitas pasar saham syariah, melalui penerapan nilai keadilan (*adl*), transparansi (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*), serta larangan terhadap riba, gharar, dan maysir [13, 14]. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian perilaku pasar yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Internalisasi nilai-nilai etika Islam berperan dalam menjaga integritas pasar, meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi perilaku spekulatif yang berlebihan, serta mendorong praktik keuangan yang bertanggung jawab [15, 16]. Dengan demikian, etika Islam bukan sekadar simbol, melainkan sistem nilai yang berperan aktif dalam membentuk dinamika pasar dan menjadi elemen sentral dalam analisis perilaku pasar saham syariah kontemporer.

2.2. Perilaku Investor dalam Pasar Saham Syariah

Perilaku investor dalam pasar saham syariah terbentuk melalui interaksi faktor ekonomi, psikologis, sosial, dan religius yang memengaruhi keputusan investasi [17, 18]. Investor Muslim tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip syariah, literasi keuangan syariah, kesadaran etis, serta norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Internalisasi nilai-nilai Islam turut membentuk preferensi investasi dan mendorong pertimbangan terhadap dampak sosial dari aktivitas investasi [19, 20]. Dengan demikian, perilaku investor dalam pasar saham syariah memiliki karakteristik yang berbeda dari pasar saham konvensional sehingga tidak cukup dijelaskan melalui teori perilaku keuangan konvensional, tetapi memerlukan integrasi perspektif ekonomi, religius, dan sosial.

2.3. Perspektif Hukum dan Tata Kelola Pasar Saham Syariah

Aspek hukum dan tata kelola berperan penting dalam memastikan bahwa pasar saham syariah beroperasi sesuai dengan prinsip etika Islam melalui penerapan regulasi, fatwa syariah, dan pengawasan kelemba-

gaan yang konsisten [21, 22]. Efektivitas tata kelola bergantung pada kualitas regulasi, peran otoritas pengawas, serta keselarasan antara ketentuan pasar modal dan prinsip hukum Islam. Pengawasan yang lemah dan ketidaksinkronan regulasi dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan etika, sedangkan tata kelola yang efektif berfungsi sebagai mekanisme pengendalian institusional untuk meningkatkan perlindungan investor, membangun kepercayaan, dan memperkuat integritas pasar saham syariah [23, 24]. Dengan demikian, aspek hukum dan tata kelola tidak hanya menekankan kepatuhan formal, tetapi juga memastikan penerapan nilai-nilai etika Islam secara konsisten dalam dinamika pasar.

2.4. Pendekatan Multidisipliner dalam Studi Pasar Saham Syariah

Pendekatan multidisipliner merupakan kebutuhan mendasar dalam kajian pasar saham syariah karena kompleksitasnya tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu disiplin ilmu [25, 26]. Integrasi perspektif ekonomi, sosiologi, hukum Islam, dan politik memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap mekanisme pasar, efisiensi, nilai sosial dan budaya, perilaku investor, serta peran regulasi dan kelembagaan dalam menerapkan prinsip etika Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya analisis teoretis, tetapi juga memberikan kerangka yang lebih realistis, sistematis, dan menyeluruh untuk memahami interaksi antara etika Islam, perilaku pasar, dan dinamika kelembagaan dalam konteks studi Islam kontemporer [27, 28].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis yang bertujuan untuk memahami secara mendalam hubungan antara prinsip etika Islam dan perilaku pasar saham dalam perspektif multidisipliner studi Islam [29, 30]. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis kuantitatif, melainkan pada analisis makna, nilai, dan norma yang membentuk perilaku pasar saham syariah. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan normatif Islam, sosiologis, ekonomi, serta hukum dan tata kelola, sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap fenomena pasar saham syariah dalam konteks kontemporer [31, 32].

3.2. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah pasar saham syariah, dengan fokus kajian pada prinsip etika Islam yang memengaruhi perilaku investor dan dinamika pasar. Fokus penelitian mencakup empat dimensi utama, yaitu etika Islam, perilaku investor syariah, tata kelola dan regulasi pasar saham, serta integrasi pendekatan multidisipliner dalam studi Islam. Keempat dimensi ini dianalisis secara terpadu untuk menjelaskan bagaimana nilai etika Islam diinternalisasikan dalam praktik pasar saham dan bagaimana peran institusi serta struktur sosial dalam mendukung implementasinya.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang meliputi literatur ilmiah terkini, laporan resmi pasar saham syariah, dokumen regulasi pasar modal, serta fatwa dan pedoman syariah yang relevan [33, 34]. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menyeleksi sumber yang relevan dan mutakhir untuk memastikan validitas akademik serta kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Tahapan pengumpulan dan seleksi data tersebut dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

Jenis Sumber Data	Bentuk Data	Tujuan Penggunaan
Jurnal ilmiah	Artikel penelitian	Analisis teoritis dan empiris
Dokumen regulasi	Undang-undang dan peraturan	Kajian hukum dan tata kelola
Fatwa dan pedoman syariah	Dokumen normatif	Analisis kepatuhan etika Islam
Laporan pasar saham syariah	Data institusional	Konteks praktik pasar

Tabel 1 menyajikan klasifikasi sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jurnal ilmiah, dokumen regulasi, fatwa dan pedoman syariah, serta laporan pasar saham syariah. Jurnal ilmiah digunakan untuk memperoleh landasan teoretis dan temuan empiris terkini mengenai etika Islam, perilaku investor, dan pasar saham syariah [35, 36]. Dokumen regulasi mendukung analisis kerangka hukum dan tata kelola, sedangkan fatwa dan pedoman syariah menjadi landasan normatif dalam menilai kesesuaian praktik

pasar dengan prinsip etika Islam. Sementara itu, laporan pasar saham syariah memberikan gambaran kontekstual mengenai penerapan prinsip tersebut dalam praktik institusional [37, 38]. Dengan demikian, klasifikasi sumber data dalam Tabel 1 mendukung analisis yang komprehensif melalui pendekatan multidisipliner.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dan normatif [39, 40]. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan isu utama dalam literatur terkait etika Islam dan perilaku pasar saham, sedangkan analisis normatif menilai kesesuaian praktik pasar saham dengan prinsip etika Islam berdasarkan sumber hukum Islam. Tahapan analisis dan *output* yang menjadi dasar analisis dirangkum dalam Tabel 2. Pendekatan multidisipliner kemudian diterapkan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai perspektif keilmuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan terpadu [41, 42].

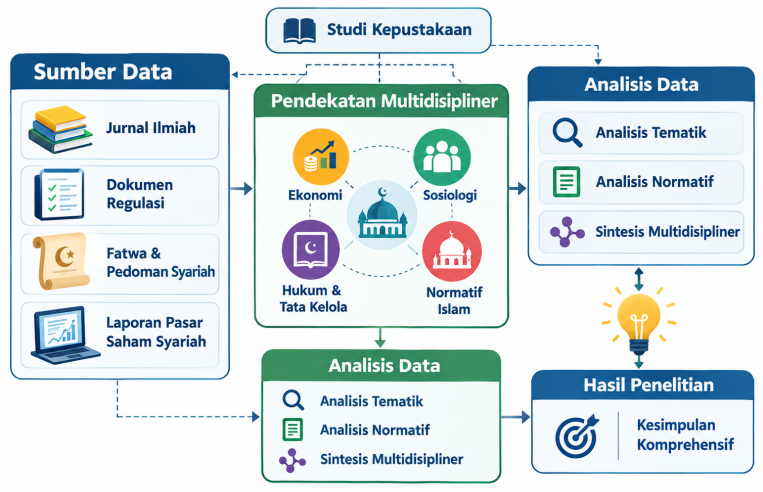
Tabel 2. Tahapan Analisis Data

Aktivitas Analisis	Output
Klasifikasi literatur	Tema utama penelitian
Analisis normatif	Kerangka etika Islam
Analisis multidisipliner	Integrasi ekonomi, hukum, sosial
Sintesis temuan	Kesimpulan penelitian

Tabel 2 menggambarkan tahapan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan berurutan dalam penelitian ini. Tahap awal dimulai dengan klasifikasi literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian [43, 44]. Selanjutnya, analisis normatif dilakukan untuk menilai kesesuaian konsep dan praktik pasar saham dengan prinsip etika Islam berdasarkan sumber hukum Islam. Tahap berikutnya adalah analisis multidisipliner yang mengintegrasikan perspektif ekonomi, sosiologi, hukum, dan politik guna memahami keterkaitan antara nilai etika, perilaku investor, dan struktur kelembagaan pasar saham syariah [45, 46]. Tahap akhir berupa sintesis temuan bertujuan untuk merumuskan kesimpulan penelitian yang holistik dan koheren sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5. Kerangka Metodologis Penelitian

Untuk memperjelas alur metodologi penelitian, Gambar 2 menyajikan kerangka metodologis yang menggambarkan hubungan antara sumber data, pendekatan multidisipliner, dan hasil analisis yang diperoleh [47, 48]. Kerangka ini menunjukkan bahwa penelitian dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan yang saling berkaitan, mulai dari pengumpulan dan pengkajian sumber data hingga proses analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam proses tersebut, etika Islam ditempatkan sebagai pusat analisis untuk memahami perilaku pasar saham syariah secara komprehensif dengan mempertimbangkan keterkaitan antara prinsip-prinsip syariah dan rasionalitas ekonomi [49, 50].



Gambar 2. Kerangka Metodologi Penelitian dalam Kajian Pasar Saham Syariah

Gambar 2 menunjukkan kerangka metodologis penelitian yang menggambarkan tahapan penelitian secara sistematis. Penelitian diawali dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang mencakup jurnal ilmiah, regulasi, fatwa syariah, dan laporan pasar saham syariah [51, 52]. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan perspektif ekonomi, sosiologi, hukum dan tata kelola, serta normatif Islam. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui analisis tematik dan normatif untuk mengidentifikasi pola serta menilai kesesuaian praktik pasar saham dengan prinsip etika Islam. Tahap akhir menghasilkan kesimpulan penelitian yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran etika Islam dalam membentuk perilaku pasar saham syariah [53, 54].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Temuan Penelitian

Hubungan antara prinsip etika Islam, pendekatan multidisipliner, kesesuaian praktik pasar saham syariah, serta implikasi penelitian disajikan secara sistematis dalam Gambar 3 untuk menunjukkan keterkaitan antaraspek tersebut dalam pengembangan pasar saham syariah. Kerangka ini menggambarkan bagaimana prinsip etika Islam diintegrasikan dengan pendekatan multidisipliner untuk menelaah kesesuaian praktik pasar saham syariah serta mengidentifikasi implikasi yang dihasilkan. Dengan demikian, hubungan antaraspek tersebut dapat dipahami secara lebih terstruktur dalam mendukung pengembangan pasar saham syariah yang sesuai dengan prinsip syariah dan rasionalitas ekonomi.



Gambar 3. Etika Islam dalam Pasar Saham Syariah

Gambar 3 menggambarkan bahwa perilaku pasar saham syariah terbentuk melalui interaksi antara nilai-nilai etika Islam, mekanisme ekonomi, kerangka regulasi syariah, serta dinamika sosial dan kelembagaan yang memengaruhi perilaku investor dan pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan multidisipliner untuk memahami kompleksitas pasar saham syariah secara komprehensif serta mendukung pencapaian SDG 8 sebagai tujuan utama melalui pengembangan sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan, serta SDG 16 dan SDG 12 sebagai tujuan pendukung melalui penguatan tata kelola, integritas kelembagaan, dan praktik investasi yang etis serta bertanggung jawab.

4.2. Peran Prinsip Etika Islam dalam Perilaku Pasar Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika Islam, seperti keadilan (*'adl*), transparansi (*amanah*), larangan riba, gharar, dan maysir, berperan penting dalam membentuk perilaku pasar saham syariah. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berfungsi sebagai norma moral, tetapi juga sebagai pedoman operasional dalam seleksi saham, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan. Investor syariah cenderung mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dan keberlanjutan usaha selain potensi keuntungan finansial. Dengan demikian, pasar saham syariah menunjukkan kecenderungan perilaku yang lebih berhati-hati, berorientasi jangka panjang, serta selaras dengan tujuan kemaslahatan (*maslahah*), sebagaimana ditekankan dalam ekonomi Islam.

4.3. Temuan Pendekatan Multidisipliner dalam Analisis Pasar Saham Syariah

Perspektif multidisipliner digunakan untuk memahami perkembangan pasar saham syariah secara lebih komprehensif melalui berbagai sudut pandang keilmuan. Setiap perspektif memberikan fokus kajian yang berbeda, mulai dari efisiensi ekonomi, nilai sosial dan religius, hingga aspek hukum serta tata kelola syariah. Rangkuman perspektif dan fokus kajian tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perspektif Multidisipliner

Perspektif	Fokus Kajian
Ekonomi	Efisiensi alokasi modal berdasarkan kriteria syariah
Sosiologi	Nilai religius, literasi keuangan syariah, dan kepercayaan investor
Hukum dan Tata Kelola	Regulasi, fatwa, dan pengawasan syariah
Normatif Islam	Prinsip etika Islam sebagai landasan aktivitas pasar
Integrasi Multidisipliner	Interaksi nilai, struktur, dan aktor pasar saham syariah

Berdasarkan Tabel 3, setiap perspektif memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjelaskan perkembangan pasar saham syariah. Perspektif ekonomi menekankan efisiensi alokasi modal berdasarkan kriteria syariah, sedangkan perspektif sosiologi menyoroti nilai religius, literasi keuangan syariah, dan kepercayaan investor. Sementara itu, perspektif hukum dan tata kelola serta normatif Islam memberikan landasan regulasi, pengawasan, dan prinsip etika dalam aktivitas pasar. Integrasi seluruh perspektif tersebut memungkinkan pemahaman yang lebih utuh mengenai hubungan antara nilai, struktur, dan aktor dalam pengembangan pasar saham syariah.

4.4. Kesesuaian Praktik Pasar Saham Syariah dengan Prinsip Etika Islam

Hasil analisis normatif menunjukkan bahwa secara umum praktik pasar saham syariah telah berupaya menyesuaikan diri dengan prinsip etika Islam, khususnya melalui proses penyaringan saham, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengawasan oleh dewan pengawas syariah. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi, seperti perbedaan interpretasi kriteria syariah, keterbatasan transparansi informasi, dan tekanan pasar yang berpotensi mendorong perilaku spekulatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kerangka etis telah tersedia, konsistensi penerapan prinsip etika Islam masih memerlukan penguatan melalui regulasi, edukasi investor, dan pengawasan yang berkelanjutan.

4.5. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Tujuan dan Pertanyaan Penelitian

Hasil penelitian ini secara langsung menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam abstrak, yaitu mengenai peran etika Islam dan efektivitas pendekatan multidisipliner dalam memahami perilaku pasar saham syariah. Temuan menunjukkan bahwa etika Islam memiliki pengaruh substantif terhadap perilaku pasar, sementara pendekatan multidisipliner terbukti efektif dalam mengungkap dinamika yang tidak dapat dijelaskan oleh satu disiplin ilmu saja. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa analisis pasar saham syariah memerlukan integrasi antara dimensi normatif, ekonomi, sosial, dan kelembagaan agar menghasilkan pemahaman yang holistik dan relevan secara akademik maupun praktis.

5. IMPLIKASI MANAJERIAL

Implikasi manajerial penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi prinsip etika Islam dalam pengambilan keputusan strategis oleh pengelola pasar saham syariah, manajer investasi, dan pengelola portofolio. Prinsip keadilan, transparansi, amanah, serta larangan riba, gharar, dan maysir perlu menjadi landasan dalam seleksi saham, pengelolaan risiko, dan evaluasi kinerja investasi. Keputusan investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan kepatuhan syariah, keberlanjutan usaha, dan kemaslahatan. Dengan demikian, penerapan etika Islam dapat mendorong investasi yang bertanggung jawab, mengurangi spekulasi berlebihan, serta memperkuat stabilitas dan kepercayaan terhadap pasar saham syariah.

Bagi manajemen perusahaan emiten, penelitian ini mengimplikasikan perlunya penguatan tata kelola berbasis nilai Islam, terutama keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial. Penyampaian informasi yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan dapat mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Regulator dan otoritas pasar modal syariah juga perlu memperkuat konsistensi regulasi, menyelaraskan standar kepatuhan syariah, dan meningkatkan efektivitas pengawasan dewan pengawas syariah. Langkah ini penting untuk mengatasi perbedaan interpretasi kriteria syariah,

keterbatasan transparansi, dan tekanan pasar yang berpotensi memicu spekulasi, sekaligus meningkatkan perlindungan investor, integritas kelembagaan, dan kredibilitas pasar.

Selain itu, pengambilan keputusan manajerial perlu menggunakan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosiologi, hukum, tata kelola, dan norma Islam. Perspektif ekonomi menekankan efisiensi alokasi modal dan pengelolaan risiko, sedangkan perspektif sosial menyoroti literasi keuangan syariah, nilai religius, dan kepercayaan masyarakat. Sementara itu, aspek hukum dan tata kelola memastikan konsistensi regulasi serta penerapan prinsip syariah dalam aktivitas pasar. Integrasi tersebut membantu pemangku kepentingan merumuskan strategi yang menyeimbangkan kinerja finansial, tanggung jawab sosial, integritas pasar, dan keberlanjutan investasi. Pada akhirnya, pendekatan ini diharapkan mendukung pasar saham syariah yang lebih etis, inklusif, stabil, dan berkelanjutan, sejalan dengan relevansi konseptual penelitian terhadap SDG 8, SDG 10, dan SDG 16.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip etika Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku pasar saham syariah ketika dianalisis melalui perspektif multidisipliner studi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai etika Islam, seperti keadilan, transparansi, amanah, dan larangan terhadap praktik spekulatif berlebihan, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan stabilitas pasar, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong praktik investasi yang berkelanjutan. Integrasi pendekatan ekonomi, sosiologi, hukum, dan normatif Islam terbukti mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika pasar saham syariah dibandingkan dengan pendekatan disiplin tunggal.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian dengan menunjukkan bahwa perilaku pasar saham syariah dipengaruhi secara langsung oleh internalisasi prinsip etika Islam serta didukung oleh kerangka regulasi dan tata kelola yang efektif. Pendekatan multidisipliner terbukti relevan dan diperlukan untuk menjelaskan interaksi kompleks antara nilai etika, perilaku investor, dan struktur kelembagaan pasar saham syariah. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan data sekunder yang bersifat kualitatif sehingga belum mampu mengukur pengaruh etika Islam secara kuantitatif, serta keterbatasan dalam mengamati perilaku investor secara empiris di tingkat mikro. Selain itu, perbedaan konteks regulasi antarnegara belum dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan studi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna menguji secara empiris hubungan antara prinsip etika Islam dan perilaku pasar saham syariah. Penelitian mendatang juga dapat memperluas cakupan objek dengan membandingkan pasar saham syariah di berbagai negara atau wilayah untuk menangkap variasi regulasi dan budaya. Selain itu, kajian lanjutan dapat memasukkan perspektif perilaku keuangan Islam serta data primer dari investor dan pelaku pasar guna memperkaya analisis dan meningkatkan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan pasar saham syariah yang etis dan berkelanjutan.

7. DEKLARASI

7.1. Tentang Penulis

Suca Rusdian (SR) https://orcid.org/0009-0008-4805-1524

Untung Rahardja (UR) https://orcid.org/0000-0002-2166-2412

Fhia Amelia (FA) https://orcid.org/0009-0001-9222-2879

Omar Arif Al-Kamari (OA) https://orcid.org/0009-0004-1687-9184

7.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi dilakukan oleh SR. Metodologi dikembangkan oleh UR, sementara pengembangan perangkat lunak ditangani oleh FA. Validasi dilakukan oleh OA dan SR, sedangkan analisis formal dikerjakan oleh FA. UR bertanggung jawab atas investigasi dan pengelolaan data, sementara sumber daya disediakan oleh FA. Penulisan draf awal diselesaikan oleh SR dan UR, dengan tinjauan serta penyuntingan dilakukan oleh FA dan OA. Visualisasi dikerjakan oleh FA. Seluruh penulis, yaitu SR, UR, FA dan OA, telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip yang dipublikasikan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis yang bersangkutan.

7.4. Pendanaan

Para penulis tidak menerima dukungan finansial apa pun untuk penelitian, penulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

7.5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, kepentingan finansial yang bersaing, atau hubungan pribadi yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Z. Zuzanti, "Interdisciplinary drivers of fiqh muamalah: Social, economic, and technological perspectives," *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 123–135, 2024.

[2] A. Jafar and H. A. Khan, "Breaking new ground in ethical investing: the intersection of islamic finance, ai, and sustainability," in *International Conference on Contemporary Issues in Business Management*, 2023.

[3] U. Rusilowati, F. P. Oganda, R. Rahardja, T. Nurtino, and E. Aimee, "Innovation in smart marketing: The role of technopreneurs in driving educational improvement," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 3, pp. 305–318, 2023.

[4] A. Hakim, "Financing green: exploring sukuk as a tool for sustainable investment in islamic finance," *Available at SSRN 4860671*, 2024.

[5] M. Kenneh, "Sharia investment challenges and growth for sustainable and inclusive financial equality in digital innovation," *Bulletin of Islamic Economics*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2024.

[6] B. K. Bintaro, P. Sokibi, I. Amsyar, and Y. P. A. Sanjaya, "Utilizing digital marketing as a business strategy: Utilizing digital marketing as a business strategy," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 63–71, 2022.

[7] M. A. Fitryansyah *et al.*, "Perceptions and attitudes of urban muslim youth towards modernity and globalization," *Al-Madinah: Journal of Islamic Civilization*, vol. 1, no. 1, pp. 95–108, 2024.

[8] S. Tabrizi, "Performance and risk of shariah-compliant investment and socially responsible investment," *PQDT-Global*, 2022.

[9] N. Sukendri, Z. Ardiansyah, A. Rizky, A. Asri, and H. Zainarthur, "The impact of digital content marketing strategies on perceived usefulness and valorant game acceptance," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 6, no. 2, pp. 133–143, 2025.

[10] N. S. B. Indra, N. B. Hashim, H. H. B. Hakim, and S. N. bin Syed Hassan, "Adab berinteraksi di media sosial menurut al-quran dan sunnah," *Jurnal Penyelidikan Islam Dan Kontemporari*, vol. 6, pp. 1–12, 2023.

[11] L. Philip, T. Pradiani *et al.*, "Influence brand experience, viral marketing and brand image to brand loyalty to service users streaming spotify in indonesia," *Adi Journal On Recent Innovation*, vol. 5, no. 2, pp. 127–135, 2024.

[12] Z. H. Djunaidi, I. Imsar, and T. Anggraini, "The influence of lifestyle and financial planning on islamic stock investment decisions in a digitally mediated environment," *Journal of Social Commerce*, vol. 5, no. 1, pp. 115–135, 2025.

[13] S. A. Ali, U. H. M. S. Lee, N. H. Jamaluddin, A. A. Rahman, and M. H. A. Fauzi, "Attitudes and intentions toward acceptance of islamic banking system: Subgroup meta-analysis," *Global Business and Management Research*, vol. 17, no. 3, pp. 248–265, 2025.

[14] M. F. Nur and A. Siregar, "Exploring the use of cluster analysis in market segmentation for targeted advertising," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 5, no. 2, pp. 158–168, 2024.

[15] B. Zaid, J. Fedtke, D. D. Shin, A. El Kadoussi, and M. Ibahrine, "Digital islam and muslim millennials: How social media influencers reimagine religious authority and islamic practices," *Religions*, vol. 13, no. 4, p. 335, 2022.

[16] P. Paroli, A. Rizky, Q. Aini, D. Cahyono, J. Parker, and U. Rahardja, "Artificial intelligence driven predictive risk management in green technology investment," *APTISI Transactions on Management*, vol. 10, no. 2, pp. 203–214, 2026.

[17] N. H. Abd Samad, A. A. Azlan, N. H. Haron, and K. A. Badari, "idonate application: Revolutionizing charitable giving through technology," *INTERNATIONAL JOURNAL*, vol. 5, no. 1, pp. 9–18, 2025.

[18] C. Sriliasta, D. S. S. Wuisan, and T. Mariyanti, "Functions of artificial intelligence, income investment instrument, and crypto money in era of the fourth revolution," *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 1, no. 1, pp. 117–128, 2022.

[19] S. Sulaeman, S. Herianingrum, M. N. H. Ryandono, R. M. Napitupulu, M. I. Hapsari, H. Furqani, and Z. Bahari, "Islamic business ethics in the framework of higher ethical objective (maqasid al-shariah): a comprehensive analysis and future research directions," *International Journal of Ethics and Systems*, pp. 1–29, 2025.

[20] Islamic Financial Services Board, "Islamic financial services industry stability report 2023," Islamic Financial Services Board, Institutional Report, 2023. [Online]. Available: https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/Islamic-Financial-Services-Industry-Stability-Report-2023_En.pdf

[21] Otoritas Jasa Keuangan, "Market update pasar modal syariah indonesia periode januari–juni 2022," Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Pasar Modal Syariah, 2022. [Online]. Available: https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/Pages/Pasar-Modal-Syariah/Market%20Update%20Pasar%20Modal%20Syariah%20Indonesia%20Periode%20Januari%20-%20Juni%202022.pdf

[22] M. Yusup, E. Sukmawati, R. Ramadhan, M. I. Suhaepi, S. Zebua, and N. Amallia, "Blockchain technology for cashless investments and transactions in digital era with swot approach," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 17–23, 2022.

[23] W. Miftahussurur, Z. Widad *et al.*, "Good governance framework in islamic educational institutions: Literature-based insights on amanah, maslahah, and accountability," *Al-Qiyadah: Journal of Education Governance*, vol. 1, no. 2, pp. 58–71, 2025.

[24] S. Alhammadi, "Islamic finance as a driver for enhancing economic sustainability and innovation in the gcc," *Journal of Science and Technology Policy Management*, 2024.

[25] N. Lutfiani, M. H. R. Chakim, S. Wijono, U. Rahardja, H. D. Purnomo, and A. Rizky, "A machine learning framework for startup investor matchmaking to enhance sustainable innovation," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 8, no. 3, pp. 1147–1158, 2026.

[26] J. A. Seman, N. S. M. Nasir, F. M. Nor, S. Shahwan, N. A. Muhamed, A. Marzuki, and N. A. Ramli, "Islamic social finance: Bridging maqasid al-shariah and sustainability," *Global Business and Management Research*, vol. 17, no. 3, pp. 690–708, 2025.

[27] U. Rahardja, N. Lutfiani, A. Rizky, Y. I. Tanjung, R. Evans *et al.*, "A framework for mining customer data in management information systems," *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 3, no. 1, pp. 21–33, 2026.

[28] M. Z. Nasrudin Fajri, A. Latif, M. A. Haidar Fajlurrahman, and A. A. Muhammad, "Sdgs in islamic commercial and social finance literature: A bibliometric and content analysis." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 11, no. 1, p. 131, 2025.

[29] C. S. Bangun, T. Suhara, C. Bangun, T. Suhara, and H. Husin, "Penerapan teori planned behavior dan perceived value pada online purchase behavior," *Technomedia Journal*, 2023.

[30] M. S. Iqbal, S. M. Fikri, and N. C. Arshad, "Consumer preferences in islamic unit trust funds: factors influencing fund management firm selection in pakistan," *Journal of Islamic Marketing*, vol. 17, no. 3, pp. 1101–1158, 2026.

[31] Q. Aini, D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, and Y.-M. Li, "Understanding behavioral intention to use of air quality monitoring solutions with emphasis on technology readiness," *International Journal of Human–Computer Interaction*, pp. 1–21, 2024.

[32] A. M. Al-Awadhi, A. Bash, B. Algharabali, and I. Khatatbeh, "Information asymmetry and religious seasonality," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, vol. 11, no. 4, pp. 807–824, 2025.

[33] M. A. A. Faruq, M. R. Bassalamah, D. Sudaryanti, and N. N. Azizah, "Hedonic values and utilitarian values to improve behavioral intentions and consumer satisfaction on product," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 3, pp. 319–333, 2023.

[34] M. Rashid, M. Ali, and I. Abdeljawad, "A revisit of managerial finance theories from an islamic finance perspective," *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, pp. 110–126, 2025.

[35] S. Amelia and O. W. Ningrum, "Application of security system legal documents reviewer letters using blockchain technology," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 65–73, 2022.
[36] N. Mohd Aziz, "The effect of quantitative shariah-screening on portfolio performance in malaysia," *Journal of Islamic Finance*, vol. 14, pp. 1–13, 2025.
[37] V. V. Febiandini and M. S. Sony, "Analysis of public administration challenges in the development of artificial intelligence industry 4.0," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 4, no. 2, pp. 164–168, 2023.
[38] I. Kateb and K. Ftouhi, "Ethical governance and the board's moderating role in zakat avoidance effects on firm value in muslim nations," *Journal of Financial Regulation and Compliance*, vol. 32, no. 1, pp. 98–117, 2024.
[39] M. Ardiansyah, Y. Yulia, A. Munandar, and D. M. Lestari, "The role of islamic corporate governance and quality of environmental disclosures in moderating the application of accounting conservatism to mitigate financial risks in islamic banks," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, pp. 1–29, 2025.
[40] A. A. Tashkandi, "Shariah supervision and corporate governance effects on islamic banks' performance: evidence from the gcc countries," *Journal of Business and Socio-Economic Development*, vol. 3, no. 3, pp. 253–264, 2023.
[41] M. H. R. Chakim, Q. Aini, P. A. Sunarya, N. P. L. Santoso, D. A. R. Kusumawardhani, and U. Rahardja, "Understanding factors influencing the adoption of ai-enhanced air quality systems: A utaut perspective," in *2023 Eighth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*. IEEE, 2023, pp. 1–6.
[42] E. Kumalasari, K. Wathoni *et al.*, "Integrasi pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner dalam pendidikan islam," *Jurnal Kajian Islam Modern*, vol. 12, no. 2, pp. 10–18, 2025.
[43] B. E. Sibarani, C. Anggreani, B. Artasya, and D. A. P. Harahap, "Unraveling the impact of self-efficacy, computer anxiety, trait anxiety, and cognitive distortions on learning mind your own business: The student perspective," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 6, no. 1, pp. 29–40, 2024.
[44] A. S. Safitri, N. Emilia *et al.*, "Pendekatan multidisipliner sebagai paradigma baru dalam studi islam," *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman*, vol. 7, no. 2, pp. 358–370, 2025.
[45] S. Kosasi, C. Lukita, M. H. R. Chakim, A. Faturahman, and D. A. R. Kusumawardhani, "The influence of digital artificial intelligence technology on quality of life with a global perspective," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 3, pp. 240–250, 2023.
[46] D. Ricardo and A. Arifi, "Integrasi ilmu dan agama dalam kajian islam kontemporer: Kajian kepustakaan tentang relevansi pendekatan multidisipliner," *Advances In Education Journal*, vol. 2, no. 3, pp. 1600–1608, 2025.
[47] J. Moscato, "Evaluating organizational performance using smartpls: A management perspective," *APTISI Transactions on Management*, vol. 7, no. 3, pp. 273–281, 2023.
[48] R. Sabara, V. Rohmaniyah *et al.*, "Model pendidikan agama islam dalam kajian multidisipliner di madrasah," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, vol. 2, no. 01 Februari, pp. 555–566, 2025.
[49] E. Sana, L. W. Ming, D. Hernandez, and R. Kask, "Leadership styles and employee engagement: A management perspective in the service industry," *APTISI Transactions on Management*, vol. 8, no. 2, pp. 146–151, 2024.
[50] A. N. Antika and S. Muyassaroh, "Integrasi islam dan sains di pondok pesantren: Upaya mewujudkan multidisipliner di era globalisasi: Study kasus di pondok pesantren mansyaul ulum ganjaran," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 358–374, 2025.
[51] I. H. Saputra, T. Mariyanti, and M. R. Athallah, "Strategy for development of pharmaceutical salt business in improving the welfare of the salt farmers from islamic perspective," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2022.
[52] M. F. Al-Kahfi and A. Arifi, "Pendekatan multidisipliner dalam pengkajian islam: Telaah teoretis dan aplikasinya pada isu krisis moral generasi digital," *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam dan filsafat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2025.
[53] A. Felix and G. D. Rembulan, "Analysis of key factors for improved customer experience, engagement, and loyalty in the e-commerce industry in indonesia," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 2sp, pp. 196–208, 2023.
[54] F. Yenti, H. Burda, and J. Waldi, "Ekonomi islam sebagai paradigma transformatif: Pendekatan interdisipliner dan multidisipliner," *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 82–90, 2025.